

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Erikson dalam Rizal, pendekatan kualitatif merupakan proses penggalan data yang dilakukan secara intensif mengenai kejadian di lapangan dengan menganalisis dokumen, bukti bukti, serta menyajikan hasil wawancara.⁵⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, bahwa penelitian kualitatif merupakan studi yang dilakukan untuk mengkaji objek penelitian dengan peneliti sebagai elemen kunci.⁵⁹ Sebagai pendukung, Siska menjelaskan bahwa untuk memperoleh informasi dan data, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan.⁶⁰ Tujuan penelitian pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan objek penelitian dan menafsirkan makna dari sebuah fenomena, dan menyajikan fenomena.⁶¹

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* (studi kasus) yang menggambarkan keadaan yang terjadi pada masa tertentu. Menurut Wibowo, jenis penelitian case study mempelajari pemahaman dan perkembangan yang telah terjadi.⁶² Apabila dilihat dari tujuannya, case study lebih fokus pada peristiwa keadaan atau situasi yang telah terjadi sehingga dalam pengambilan data lebih fokus pada pengalaman dalam bidang manajerial.

⁵⁸ Rizal, Anita, Saputra,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Cetakan Pertama Grup (Pradina Pustaka, 2022) Hlm 9.

⁵⁹ Andrea, Bano, Dipo, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023) Hlm 13.

⁶⁰ Arifah Dwi, Siska Yulia Weny, "Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri," *JoIEM* Vol.5, No. 1 (2024): Hlm 15.

⁶¹ Rizal, Anita, Saputra,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Hlm 11.

⁶² Getar Rahmi Pertiwi dkk., "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 45, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>.

Dalam konteks penelitian ini, kasus yang di teliti adalah manajemen keuangan BPOPP dalam pengadaan sarana kompetensi keahlian produksi film di SMK Al-Huda Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, eksistensi peneliti adalah aspek yang sangat menentukan dan berperan secara keseluruhan baik dalam menyusun data maupun mengumpulkan data. Peneliti akan berinteraksi di lapangan untuk mengumpulkan informasi yang jelas, akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Untuk itu, peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu SMK Al – Huda Kota Kediri. Adapun informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu terkait sistem manajemen keuangan BPOPP dalam pengadaan sarana kompetensi keahlian produksi film di SMK Al-Huda Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah titik yang dijadikan objek peneliti dalam menjalankan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Huda Kota Kediri yang tepatnya terletak di Jalan Masjid Al-Huda No.196, Kode Pos 64122, Kel. Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan SMK Al-Huda menjadi SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) pada 2024, dengan keunggulan dan kompetensi keahlian produksi film yang tergolong sebagai baru, maka penelitian ini menyoroti dari segi pengadaan sarana pembelajaran melalui manajemen keuangan dana BPOPP.

Adapun data kerja sama kompetensi keahlian produksi film dengan dunia kerja di antaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rencana Aksi Pengembangan SMK Al-Huda Kota Kediri, 2024

No.	Industri dan Dunia Kerja	Alamat
1.	Radar Jawa Pos Kediri	Jl. Raya Gampeng Rejo No.45 Kab. Kediri
2.	Polres Kediri Kota Bag. Humas	Jl. KDP Slamet No.2, Bandar Lor, Kec. Mojoroto Kota Kediri
3.	Jtv Kediri	Jl. Anggrek, Ds. Sumberejo, Kab. Kediri
4.	Diva Studio	Dsn. Boto, Ds. Sidomulyo, Wates, Kab. Kediri
5.	Pawon Cinema	Jl. Lintasan Mojoroto, Kota Kediri
6.	Kstv Kediri	Jl. Hayam Wuruk, Kota Kediri
7.	Zed Cinema	Jl. Lawu No.12, Campurejo, Kota Kediri
8.	Dinas Kominfo Kab. Kediri	Jl. Sekartaji No.2, Sumber Doko, Kab. Kediri
9.	<i>Mindcost Creative</i> Kediri	Jl. Semampir Gg. 3 No. 12 Kota Kediri
10.	Mega Film Kediri	Jl. Perum Permata Biru,Kec. Pesantren Kota Kediri
11.	Dinkes Kota Kediri	Jl. RA. Kartini No.7, Kec Kota, Kota Kediri
12.	Valencia <i>Showroom</i> Mobil	Jl. Slamet Riyadi, Kec. Semen, Kab. Kediri
13.	Lookspace Kediri	Jl. Sumber idris, Kaliombo, Kediri Regency, E
14.	Bersandar.id	Pagu, Kab. Kediri
15.	Mocha Studio Animasi Malang	Jl. Raden Panji, No. 12, Kec. Blimbing, Kota Malang

Sumber : Peneliti, 2025

D. Data dan Sumber Data

Menurut Muchtar dalam Hera, sumber data adalah pusat pemahaman yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi penelitian baik data primer maupun data sekunder.⁶³ Data yang relevan dengan penelitian ini diperoleh peneliti dengan meminta izin dan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian di SMK Al-Huda Kota Kediri.

⁶³ Hera Zafri, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021) Hlm 52.

Adapun sumber informasi dalam penelitian ini, yakni menggunakan data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber aslinya dan dikumpulkan oleh peneliti dalam memenuhi kebutuhan penelitian.⁶⁴ Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini seperti data hasil wawancara dengan informan, rekaman suara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dan diakses dari sumber data yang telah tersedia sebagai media perantara untuk memperkuat temuan penelitian.⁶⁵ Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa studi pustaka yang bersumber dari buku, dokumen, arsip, laporan, dan foto terkait kegiatan kompetensi keahlian.

Data primer dan data sekunder menjadi aspek penting dalam pengambilan data penelitian ini. Kedua jenis data di atas, saling melengkapi dan memberikan pandangan yang lebih spesifik sehingga peneliti akan memperoleh pemahaman secara lebih mendalam mengenai aspek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan memenuhi kebutuhan penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini, melalui :

⁶⁴ Rahmi, Nuraini, *Statistika Penelitian Pendidikan ; Analisis Perhitungan Sistematis*, Cetakan Pertama (Jakarta: Kencana, 2021) Hlm 19.

⁶⁵ Ibid, Hlm 19

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dan peneliti akan melakukan pengamatan langsung.⁶⁶ Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi dan rekaman suara. Observasi bertujuan untuk mengamati manajemen keuangan BPOPP dalam pengadaan sarana kompetensi keahlian produksi film di SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan beberapa informan yang terkait dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Tim Pengelola BPOPP, Waka Kurikulum dan Guru Kompetensi Keahlian Produksi Film SMK Al-Huda Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Gotschalck dalam Gunawan, dokumentasi adalah kegiatan pembuktian yang didasarkan pada sumber tertulis maupun visual.⁶⁷ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini seperti catatan, arsip, dokumen dan foto-foto mengenai kegiatan manajemen keuangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini sebagai pedoman dalam

⁶⁶ Susanti Ni'matuzzahroh, *Observasi Teori dalam Aplikasi Psikologi*, Cetakan Pertama (Malang: UMM Press, 2018) Hlm 45.

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cetakan Petrama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Hlm 175.

melaksanakan tahap-tahap penelitian. Untuk itu penelitian ini dilaksanakan mengacu pada pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi melalui :

1. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara yakni pedoman peneliti dalam mengambil data melalui wawancara dengan informan yang terkait serta menggali informasi secara lebih dalam. Instrumen wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti kepada informan.

2. Pedoman Observasi

Instrumen observasi yakni pedoman dalam pengamatan langsung untuk mendapat informasi mengenai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan BPOPP dalam pengadaan sarana kompetensi keahlian produksi film di SMK Al-Huda Kota Kediri.

3. Pedoman Dokumentasi

Instrumen dokumentasi sebagai pendukung dan pelengkap wawancara serta observasi, dengan menggunakan alat bantu seperti Handphone untuk mengumpulkan dokumentasi foto wawancara, kegiatan manajemen keuangan, kegiatan kompetensi keahlian produksi film, rekaman suara, audio, transkrip wawancara dan sejenisnya.⁶⁸

⁶⁸ Prio Utomo, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* Vol: 1, No 4 (2024): Hlm 4.

Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan keuangan BPOPP dalam pengadaan sarana dan prasarana kompetensi keahlian Produksi Film di SMK Al Huda Kota Kediri ?	1) Analisis Sumber Dana BPOPP 2) Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Kompetensi Keahlian Produksi Film 3) Penyusunan RKAS	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Kepala Sekolah, Bendahara BPOPP 2) Kepala Jurusan Produksi Film, Waka Sarana Prasarana 3) Kepala Sekolah, Bendahara BPOPP
2.	Bagaimana pelaksanaan pembukuan BPOPP dalam pengadaan sarana dan prasarana kompetensi keahlian Produksi Film di SMK Al Huda Kota Kediri ?	1) Penerimaan Dana BPOPP 2) Pengeluaran Dana BPOPP	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Kepala Sekolah, Bendahara BPOPP, Waka Kurikulum 2) Kepala Sekolah, Bendahara BPOPP, Waka Kurikulum
3.	Bagaimana evaluasi keuangan BPOPP dalam pengadaan sarana dan prasarana kompetensi keahlian Produksi Film di SMK Al Huda Kota Kediri ?	1) Pengawasan Dana BPOPP 2) Penyusunan laporan pertanggung jawaban	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Kepala Sekolah, Bendahara BPOPP, Waka Kurikulum 2) Kepala Sekolah, Bendahara BPOPP, Waka Kurikulum

Sumber : Peneliti, 2025

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengecekan keakuratan data menggunakan triangulasi yakni dengan melihat suatu kenyataan dari berbagai perspektif yang berbeda. Triangulasi bertujuan agar simpulan yang dihasilkan dari penelitian dapat tepat sasaran.⁶⁹ Adapun beberapa jenis triangulasi yang digunakan yakni :

⁶⁹ Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008) Hlm 174.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti akan mencari informan yang sesuai dengan topik penelitian, semakin banyak informan maka semakin baik pula hasil informasi yang diperoleh peneliti. Peneliti tidak hanya berfokus pada aspek kunci, namun juga memerlukan informan lainnya sebagai pendukung dalam data penelitian.⁷⁰

2. Triangulasi Teknik

Peneliti akan memeriksa data penelitian kepada informan yang berbeda untuk memastikan ketepatan informasi. Apabila dalam melakukan triangulasi teknik terdapat pemahaman dan hasil yang berbeda maka peneliti akan berdiskusi lanjut dan menetapkan akurasi data.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data untuk menyusun hasil data penelitian kemudian dilakukan pemilahan, temuan dan menyajikan data penelitian.⁷¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data diawali dengan menyeleksi data yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti. Data yang sudah direduksi akan dipadukan dengan kajian literatur.⁷² Penelitian ini

⁷⁰ Wijaya Helaludin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan teori dan praktik*, Edisi Pertama, 2019 Hlm 135.

⁷¹ Rizal, Anita, Saputra,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Hlm 137.

⁷² Rizal, Anita, Saputra,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Hlm 140.

berfokus pada manajemen keuangan dalam pengadaan sarana kompetensi keahlian produksi film di SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan dengan merangkai informasi yang telah tersusun dan dipadu teori untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini memaparkan informasi mengenai manajemen keuangan dalam pengadaan sarana kompetensi keahlian produksi film di SMK Al-Huda Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan dalam penelitian yakni dengan menyajikan temuan hasil penelitian analisis data dan menggunakan kajian literatur atau referensi lainnya sebagai pendukung kesimpulan dapat disajikan dalam bentuk narasi.

Beberapa poin tersebut menjadi langkah peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Melalui langkah ini, peneliti mampu memperoleh informasi agar menjawab konteks penelitian secara mendalam serta menyimpulkan temuan yang menyeluruh.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada fase ini, peneliti akan mempersiapkan teori dan jurnal , kemudian peneliti melakukan mini riset dan mempersiapkan instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada fase ini, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada fase ini, peneliti akan menganalisis dengan memilah data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada fase ini, peneliti akan menyusun dokumen data yang telah didapatkan dari data lapangan. Laporan ini disajikan dalam bentuk Skripsi dan akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Beberapa tahapan tersebut ditempuh oleh peneliti dalam proses pengambilan dan pengumpulan data yang nantinya akan tersaji di bab selanjutnya. Proses tahapan penelitian dilakukan secara seksama dengan mengacu pada pedoman penelitian.